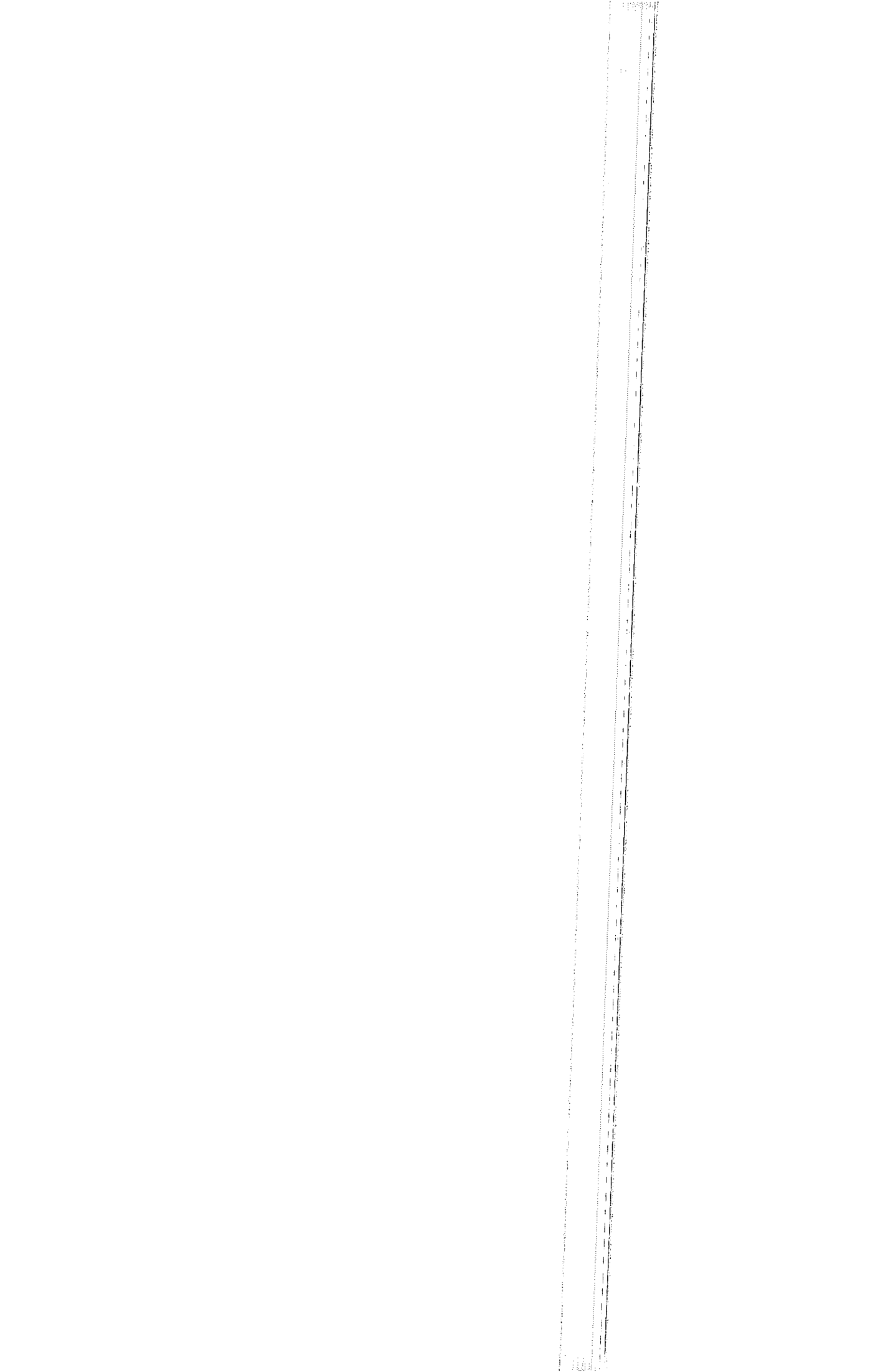


## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Pendekatan Reward dan Punishment dalam Mengatasi Perilaku Santri Yang Melanggar Peraturan di Pondok Modern “Al-Islam” Nganjuk dengan klien yang sering melanggar peraturan dikarenakan beberapa faktor yang ada pada diri klien. Diantaranya adalah rasa malas dan suka berbohong dan inilah faktor yang memicu santri sering melanggar peraturan Pondok.
2. Konselor dalam tahap ini memberikan Bimbingan Konseling dengan menggunakan terapi behaviorisme kondisioning operan dengan pendekatan Reward dan punishment. Tentang peningkatan perilaku yang diharapkan, dengan menggunakan dorongan (*prompt*), serta pembentukan (*shaping*), dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan.
3. Hasil Proses Bimbingan Konseling Islam dengan Pendekatan Reward Dan Punishment Dalam Mengatasi Perilaku Santri Yang Melanggar Peraturan Di Pondok Modern “Al-Islam” Nganjuk. Dinyatakan cukup berhasil hal ini dapat dibuktikan dengan adanya gejala-gejala yang menampakan perubahan setelah mendapatkan bimbingan konseling islam.



## B. Saran

untuk meningkatkan khasanah ilmu bimbingan konseling islam pendekatan reward dan phunishment dalam mengatasi perilaku santri yang melanggar peraturan di Pondok Modern Al-Islam Nganjuk. Peneliti menyarankan dan merekomendasikan sebagai berikut:

1. Peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, terutama kekurangan peneneliti dalam hal pengalaman dan intensitas pendampingan peneliti/konselor, dengan itu bagi peneliti selanjutnya bisa membenahi kekurangan-kekurangan tersebut dengan cara mempersiapkan diri lebih matang sebelum terjun ke lapangan dan meningkatkan intensitas pendampingan kepada klien dalam melakukan terapi, khususnya pendekatan reward dan phunishment agar hasil dari terapi membuahkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.
2. Dalam penelitian yang akan datang diharapkan kepada konselor, ilmuan atau meneliti dapat menemukan metode baru dalam mengatasi perilaku santri/peserta didik yang melakukan sebuah pelanggaran di suatu lembaga tertentu, sehingga diharapkan dapat melahirkan teori-teori baru.